

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan mengenai analisis kinerja keuangan melalui rasio keuangan pada PT Dewana Cahaya Abadi adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan belum cukup mampu menjamin utang lancarnya dengan kas yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan belum mampu membayar utang lancarnya pada saat jatuh tempo yang ditentukan. Rasio likuiditas seperti rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas dapat dikatakan belum baik. Bisa dikatakan jika perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan uang kas yang tersedia.
2. Dilihat dari rasio solvabilitas, *Debt to Assets Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun peningkatan yang terjadi masih berada di bawah rata-rata standar industri. Kondisi ini juga menunjukkan perusahaan dibiayai lebih dari separuh utang yang berarti pendanaan dengan utang semakin banyak.
3. Rasio profitabilitas yang terdiri dari (*net profit margin, return on investment* dan *return on equity*) diketahui semuanya mengalami penurunan disetiap tahunnya. Penurunan ketiga rasio ini berada dibawah rata-rata standar industri, sehingga menunjukkan kondisi perusahaan pada rasio profitabilitas ini kurang baik, karena rata-rata rasio profitabilitas perusahaan menunjukkan perusahaan memiliki biaya operasional yang tinggi dan kurangnya memaksimalkan dala menghasilkan laba perusahaan.
4. Dilihat dari rasio aktivitas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja perusahaan mengalami penurunan dan kedua rasio ini masih berada dibawah rata-rata standar industri. Sedangkan untuk perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva berada diatas rata-rata standar rasio industri yang berarti perusahaan sudah dapat memaksimalkan aktiva yang dimilikinya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap kinerja keuangan melalui rasio keuangan, maka penulis akan memberikan saran bagi PT Dewana Cahaya Abadi yaitu:

1. Perusahaan hendaknya mampu memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya, salah satunya uang kas karena kas merupakan aset yang paling likuid di perusahaan. Apabila dana kas memadai maka perusahaan akan berjalan dengan baik.
2. Dilihat dari rasio solvabilitas, perusahaan sebaiknya meningkatkan lagi aktiva dan modal yang dimilikinya agar perusahaan mampu membiayai kewajiban.
3. Perusahaan sebaiknya dapat menjaga kemampuan laba agar dapat meningkat lagi perolehan laba perusahaan tersebut dari tahun ke tahun, seperti melakukan promosi secara rutin walaupun dalam skala kecil dan mengatur beban operasional yang dikeluarkan sehingga menjadikan rasio profitabilitas dalam keadaan stabil.
4. Perusahaan dapat mengoreksi aktivitasnya dalam rasio aktivitasnya terutama pada perputaran piutang dan perputaran modal kerja dalam rasio aktivitas, dengan melihat keadaan perusahaan apakah sudah maksimal dalam menggunakan sumber dayanya.